

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	3
C. Pendekatan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Hipotesis.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Umum Jenis.....	8
1. Cemara Udang.....	8
2. Sengon	9
3. <i>A. auriculiformis</i>	11

4. <i>A. villosa</i>	12
B. Lahan Pasir Pantai	13
C. Pemilihan Jenis	14
D. Pupuk dan Pemupukan	17
E. Peranan Media Tumbuh terhadap Pertumbuhan Tanaman.....	19
F. Pengaruh Cekaman Air terhadap Pertumbuhan Tanaman	21
BAB III. METODE PENELITIAN.....	23
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23
B. Bahan dan Alat Penelitian	23
C. Rancangan Penelitian.....	24
D. Jalannya Penelitian	25
E. Pengumpulan Data	28
F. Analisis Data	29
BAB IV. HASIL DAN ANALISIS HASIL	30
A. Persen Hidup	31
B. Respon Pertumbuhan.....	35
1. Tinggi Semai	35
2. Diameter Semai	49
3. Berat Kering Akar	55
4. Berat Kering Batang.....	57
BAB V. PEMBAHASAN	61
A. Jenis Pupuk	62
B. Faktor Penyiraman.....	67

C. Faktor Jenis.....	73
D. Interaksi Antar Perlakuan.....	79
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	89



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Model analisis sidik ragam rancangan split split plot	29
2. Hasil analisis varian pengaruh jenis, jenis pupuk dan penyiraman terhadap parameter yang diamati	30
3. Rerata per blok persen hidup semai pada akhir pengamatan	31
4. Hasil analisis varian rerata persen hidup semai pada akhir pengamatan di Klebengan.....	33
5. Hasil analisis varian rerata persen hidup semai pada akhir pengamatan di Slili	34
6. Hasil uji LSD pengaruh jenis terhadap persen hidup semai pada akhir pengamatan.....	34
7. Hasil analisis varian rerata tinggi semai pada akhir pengamatan di Klebengan.....	44
8. Hasil analisis varian rerata tinggi semai pada akhir pengamatan di Slili...	45
9. Hasil uji LSD pertumbuhan tinggi oleh pengaruh penyiraman.....	46
10. Hasil uji LSD pertumbuhan tinggi oleh pengaruh jenis	46
11. Hasil uji LSD pertumbuhan tinggi oleh pengaruh pupuk di Slili.....	46
12. Hasil uji LSD pertumbuhan tinggi oleh pengaruh interaksi jenis dengan penyiraman di Klebengan	47
13. Hasil uji LSD pertumbuhan tinggi oleh pengaruh interaksi jenis dengan pupuk di Slili.....	48
14. Hasil analisis varian rerata diameter semai pada akhir pengamatan di Klebengan	50
15. Hasil analisis varian rerata diameter semai pada akhir pengamatan di Slili.....	50

16. Hasil uji LSD pengaruh jenis terhadap pertumbuhan diameter.....	51
17. Hasil uji LSD pengaruh pupuk terhadap pertumbuhan diameter.....	51
18. Hasil uji LSD pengaruh penyiraman terhadap pertumbuhan diameter di Klebengan	52
19. Hasil uji LSD pertumbuhan diameter oleh pengaruh interaksi jenis dengan penyiraman di Sili	52
20. Hasil uji LSD pertumbuhan diameter oleh pengaruh interaksi antara jenis dengan pupuk di Sili	54
21. Hasil penimbangan berat kering akar (gram) pada akhir pengamatan.....	55
22. Hasil penimbangan berat kering batang (gram) pada akhir pengamatan...	58

DAFTAR GAMBAR

1. Histogram persen hidup semai Cemara Udang, sengon, <i>A. auriculiformis</i> dan <i>A. villosa</i> di Klebengan	32
2. Histogram persen hidup semai Cemara Udang, sengon, <i>A. auriculiformis</i> dan <i>A. villosa</i> di Slili.....	33
3. Grafik pertumbuhan tinggi semai Cemara udang dan <i>A. auriculiformis</i> dengan penyiraman normal di Klebengan.....	36
4. Grafik pertumbuhan tinggi semai <i>A. villosa</i> dan sengon dengan penyiraman normal di Klebengan.....	37
5. Grafik pertumbuhan tinggi semai Cemara udang dan <i>A. auriculiformis</i> dengan penyiraman jarang di Klebengan.....	38
6. Grafik pertumbuhan tinggi semai <i>A. villosa</i> dan sengon dengan penyiraman jarang di Klebengan.....	39
7. Grafik pertumbuhan tinggi semai Cemara udang dan <i>A. auriculiformis</i> dengan penyiraman normal di Slili.....	40
8. Grafik pertumbuhan tinggi semai <i>A. villosa</i> dan sengon dengan penyiraman normal di Slili.....	41
9. Grafik pertumbuhan tinggi semai Cemara udang dan <i>A. auriculiformis</i> dengan penyiraman jarang di Slili.....	42
10. Grafik pertumbuhan tinggi semai <i>A. villosa</i> dan sengon dengan penyiraman jarang di Slili.....	43
11. Histogram pertumbuhan tinggi semai oleh pengaruh interaksi jenis dengan penyiraman di Klebengan.....	48
12. Histogram pertumbuhan tinggi semai oleh pengaruh interaksi jenis dengan pemupukan di Slili.....	49
13. Histogram diameter semai oleh pengaruh interaksi jenis dengan penyiraman di Slili.....	53
14. Histogram diameter semai oleh pengaruh interaksi jenis dengan pemupukan di Slili.....	55

15. Histogram berat kering akar Cemara Udang, sengon, <i>A. auriculiformis</i> dan <i>A. villosa</i> di Klebengan.....	57
16. Histogram berat kering akar Cemara Udang, sengon, <i>A. auriculiformis</i> dan <i>A. villosa</i> di Slili.....	57
17. Histogram berat kering batang Cemara Udang, sengon, <i>A. auriculiformis</i> dan <i>A. villosa</i> di Klebengan.....	59
18. Histogram berat kering batang Cemara Udang, sengon, <i>A. auriculiformis</i> dan <i>A. villosa</i> di Slili.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
1. Rerata pertumbuhan tinggi jenis cemara udang, sengon, <i>A. Auriculiformis</i> dan <i>A. villosa</i> tiap pengamatan.....	89
2. Rerata per blok tinggi semai pada akhir pengamatan	93
3. Rerata per blok diameter semai pada akhir pengamatan.....	94
4. Rerata per blok persen hidup semai pada akhir pengamatan.....	95
5. Sifat Kimia tanah di lokasi penelitian.....	96
6. Kondisi suhu, kelembaban dan intensitas cahaya di lokasi penelitian.....	97
7. Dokumentasi penelitian.....	98
8. Prosedur perhitungan statistik.....	100